

ABSTRAKSI

PATRIARKI DALAM KEBUDAYAAN JAWA

(Studi Semiotik Simbol-Simbol Patriarki dalam Prosesi Pernikahan Adat Jawa)

Penelitian ini dilakukan dikarenakan pada saat ini masih banyak yang belum mengetahui tentang makna atau simbol dari prosesi pernikahan Jawa yang dilaksanakan di masyarakat, sehingga dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat untuk mengungkap makna dari setiap prosesi pernikahan adat dan dapat dilihat nantinya bagaimana simbol-simbol patriarki masih bertahan sampai pada saat ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui simbol-simbol patriarki dalam pernikahan yang menggunakan adat Jawa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah simbol-simbol patriarki yang terdapat dalam pernikahan adat Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan metode semiotik Roland Barthes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol nilai patriarki yang diterapkan dalam prosesi pernikahan menggunakan adat Jawa Yogyakarta adalah sebagai bentuk pelestarian budaya Jawa yang telah dilaksanakan secara turun temurun. Dalam setiap prosesinya mengandung makna luhur. Simbol patriarki yang ada merupakan suatu bentuk penghormatan mempelai perempuan kepada mempelai laki-laki yang sudah menjadi suaminya. Simbol tersebut dapat dilihat dalam beberapa prosesi adat pernikahan Jawa Yogyakarta, contohnya adalah pada saat mempelai perempuan membasuh kaki mempelai laki-laki. Terdapat juga simbol bahwa laki-laki sebagai kepala keluarga yang mempunyai kewajiban untuk memberikan nafkah kepada istrinya yang ditunjukkan dengan adanya prosesi memberikan uang recehan kepada mempelai perempuan. Setiap prosesi yang dijalankan dalam pernikahan adat Jawa Yogyakarta tersebut mengandung makna yang sangat mendalam. Akan tetapi pada saat ini tidak banyak masyarakat yang menerapkan secara detail setiap prosesi dalam pernikahan tersebut dikarenakan tidak praktis dan tentu saja menghabiskan biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu pada saat ini prosesi adat dalam pernikahan Jawa Yogyakarta tersebut mulai ditinggalkan, walaupun masih ada pihak yang melaksanakan karena mempercayai bahwa prosesi tersebut mempunyai makna dan nilai luhur yang bermanfaat bagi kedua mempelai.

Kata kunci : Patriarki, Kebudayaan, Pernikahan, Adat Jawa.

ABSTRACT

This research was done because at the moment there are still many who do not know about the meaning or symbol of the wedding procession Java held in the community, so that the presence of this study, it is expected to reveal the meaning of every wedding procession of indigenous and see later how the symbols of patriarchy in marriage the use of custom Java Yogyakarta.

This type of qualitative research. The object of this research are the symbols of patriarchy contained in Yogyakarta traditional marriage. Data collection techniques in this study using observation, interviews and document study. Data were analyzed using methods of semiotic Roland Barthes.

The results showed that the symbols of patriarchal values that apply in traditional Javanese wedding procession Yogyakarta is a form of cultural preservation of Java that have been implemented hereditary. In each procession implies sublime. Symbol of patriarchy that there is suatu bentuk honor the bride to the groom who had become her husband.

But at this point not many people who apply the details of the wedding procession, even though there are those who carry out believing that the procession has meaning and noble values that are beneficial to both families.

Keywords : Patriarchy, Culture, Wedding, Javanese Ceremony.